

**IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL DALAM  
MENGEMBANGKAN KECERDASAN SOSIAL ANAK USIA  
5-6 TAHUN DI PAUD INSAN ROBBANI KARANGREJO  
KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )



Oleh :

**MELA DIAH KARIMAH**  
**NIM. 2417063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL DALAM  
MENGEMBANGKAN KECERDASAN SOSIAL ANAK USIA  
5-6 TAHUN DI PAUD INSAN ROBBANI KARANGREJO  
KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )



Oleh :

**MELA DIAH KARIMAH**  
**NIM. 2417063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mela Diah Karimah  
NIM : 2417063  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD INSAN ROBBANI KARANGREJO KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 21 Juni 2023

Yang menyatakan



**Mela Diah Karimah**

NIM. 2417063

**M. Irsyad, M. Pd.I**

Nambangari RT.03 RW.02 Desa Kendalrejo

Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 4 (empat) ekslembar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Mela Diah Karimah

Kepada :

Yth. Dekan FTIK

c.q Ketua Prodi PIAUD

di

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Mela Diah Karimah

NIM : **2417063**

Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD INSAN ROBBANI KARANGREJO KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunasqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 12 Juni 2023

Pembimbing,



**M. Irsyad, M. Pd.I**

**NIP. 19860622 201801 1 002**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan KM. Kajen, Kab. Pekalongan, Kode Pos 51161  
Website : [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id), Email : [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **MELA DIAH KARIMAH**  
NIM : **2417063**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL  
DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN  
SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD  
INSAN ROBBANI KARANGREJO  
KECAMATAN KESESI KABUPATEN  
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, 27 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

#### Dewan Penguji

Penguji I

  
**Dian Rif'iyati, M.S.I.**  
NIP. 19830127 201801 2 001

Penguji II

  
**Andung Dwi Haryanto, M.Pd.**  
NIP. 19890217 201903 1 007

Pekalongan, 5 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur Alhamdulillah atas Rahmat yang telah dianugerahkan Allah Swt, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa terhaturkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. Melalui dukungan semangat dan do'a yang terucap serta dengan kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak B. Taruna dan Ibu Dasri
2. Suamiku tercinta, Aris Setiyo Munandar
3. Anak-anaku yang solih dan soliha, Ismail Attar Gymnastiar dan Humaira Ayasya Najibah
4. Dosen pembimbing, Bapak M. Irsyad, M. Pd.I
5. Jajaran dosen, pegawai, dan karyawan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
6. Kepala sekolah, guru dan anak didik PAUD Insan Robbani Karangrejo
7. Teman-teman seperjuangan 2017 PIAUD UIN K.H. Abdurrahman Wahid
8. Teman-teman yang sudah membersamai dan memberi bantuan serta motivasinya.

Terimakasih atas segala do'a, dukungan, kasih sayang, nasehat, bimbingan, ilmu, dan pelayanan terbaik untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini hingga ke tahap akhir.

## **MOTTO**

“Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali dan memahami emosi dalam diri dan orang lain, dan kemampuan untuk menggunakan kesadaran ini untuk mengelola perilaku dan hubunganmu”

**( Travis Bradberry)**

## ABSTRAK

**Mela Diah Karimah. 2023, 2417063, Implementasi Permainan Tradisional Dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Insan Robbani Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan, Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam (UIN) Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.**

**Dosen Pembimbing : M. Irsyad, M. Pd.I**

**Kata kunci : Permainan Tradisional, Sosial, Anak Usia Dini**

Kegiatan bermain bersama yang dilakukan bersama sekelompok teman menjadikan anak mampu menilai dirinya, tentang kelebihan yang anak miliki dan dapat menimbulkan sikap percaya diri. Permainan tradisional yaitu suatu permainan yang dimainkan oleh anak-anak jaman dulu. Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kecerdasan sosial anak usia dini yaitu dengan bermain permainan tradisional. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan bahwa di PAUD Insan Robbani Karangrejo ini masih banyak anak yang kurang percaya diri, masih malu-malu dalam bermain ada juga anak yang tidak suka bermain bersama temannya, lebih nyaman bermain sendiri di pojokan kelas dan pada sarana dan prasarannya masih belum memadai, pada ruang kelasnya dan alat mainnya belum cukup lengkap untuk kegiatan permainan tradisional

Rumusan masalah yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini meliputi: (1) Bagaimana implementasi permainan tradisional dalam mengembangkan kecerdasan sosial anak usia 5-6 tahun di PAUD Insan Robbani Karangrejo? (2) Bagaimana perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun di PAUD Insan Robbani Karangrejo? (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kecerdasan sosial anak usia 5-6 tahun di PAUD Insan Robbani Karangrejo?

Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian adalah sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah implementasi permainan tradisional dilakukan dengan tahap persiapan yaitu melalui kegiatan terprogram (RPPH), tahap pelaksanaan yaitu sesuai dengan kurikulum, tahap evaluasi yaitu review dan perbaikan. Karakteristik dilakukan dengan indikator; tanggung jawab pada diri sendiri, sesama, dan lingkungan. Faktor yang mendukung kecerdasan sosial yaitu faktor kematangan dan faktor lingkungan sedangkan faktor yang menghambat kecerdasan sosial yaitu lingkungan dan sarana prasarana.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirahim*

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, keluarga, para sahabat, para tabi'in dan seluruh umatnya.

Dalam penelitian skripsi ini penulis mengambil judul **“IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD INSAN ROBBANI KARANGREJO KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN”**. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid dan kepada para Wakil Rektor beserta para stafnya yang selalu menjadi panutan bagi penulis.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid dan kepada seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah mempermudah urusan-urusan akademika hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Triana Indrawati, M.A., selaku Kaprodi PAUD FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah memberikan motivasi dalam menjalani dunia perkuliahan.
4. Bapak M. Irsyad, M. Pd.I., selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/ Ibu kepala pustaka beserta stafnya di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas peminjaman buku kepada penulis.
6. Keluarga besar PIAUD 17 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk lebih giat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dan rahmat dari Allah Swt.

Pekalongan, 21 Juni 2023

Penulis



**Mela Diah Karimah**  
**NIM. 2417063**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	16
1. Pengertian Bermain.....	16
2. Permainan Tradisional .....	17
3. Perkembangan Sosial Emosional .....	23
B. Penelitian Yang Relevan .....	27
C. Kerangka Berpikir .....	33
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b>	
A. Profil Lembaga .....	36
1. Identitas Sekolah .....	36
2. Sejarah Berdirinya PAUD.....	36
3. Visi PAUD .....	37
4. Misi PAUD.....	37
5. Tujuan PAUD.....	38
6. Penyelenggara Pendidikan .....	38
7. Guru dan Tenaga Kependidikan.....	38
8. Sarana dan Prasarana.....	41
B. Implementasi Permainan Tradisional .....	43
C. Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Insan Robbani Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.....	59

D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Implementasi Permainan Tradisional Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Insan Robbani Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan .....	61
1. Faktor Kematangan .....	61
2. Faktor Lingkungan .....	61

#### **BAB IV HASIL ANALISIS PENELITIAN**

A. Analisis Implementasi Permainan Tradisional Dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Insan Robbani Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan .....	65
B. Analisis Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Insan Robbani Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan .....	71
C. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Implementasi Permainan Tradisional Dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Insan Robbani Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan .....	74

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	78
B. Saran .....	79

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama Guru .....	39
Tabel 3.2 Keadaan Peserta Didik.....	40
Tabel 3.3 Daftar Nama Siswa.....	40
Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	35
------------------------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Hurlock kategori anak usia dini atau masa usia antara 2 hingga 6 tahun itu merupakan kelompok usia prasekolah.<sup>1</sup> Setelah usia lebih dari 6 tahun banyak terjadi perubahan pada anak seperti munculnya reflek-refleks dasar kepekaan terhadap stimulus, munculnya celoteh yang menjadi kemampuan berkomunikasi pada anak.

Usia lebih dari 6 tahun sering disebut dengan usia sekolah karena anak sudah mulai berkembang fisiknya sehingga anak mampu berjalan, melompat, memegang pensil, berkomunikasi dengan sesame, berlari, menggunakan bahasa verbal, dapat memahami emosi yang dirasakan orang lain berdasarkan bahasa tubuh yang ditunjukkan. Oleh karenanya pengertian anak usia dini adalah usia 0-6 tahun.<sup>2</sup>

Makna dari kecerdasan sosial merupakan kebutuhan dan ketrampilan yang harus dimiliki anak sebagai bekal kemandirian pada kehidupan bermasyarakat nantinya. Kecerdasan sosial ini akan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, kualitas perkembangan anak dimasa nantinya sangat berpengaruh dari stimulasi yang diperolehnya sejak usia dini.

---

<sup>1</sup> Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD* (Yogyakarta:Gava Media 2016), hlm. 187.

<sup>2</sup> Wiwien Dinar Pratisi, *Psikologi Anak Usia Dini*(Bogor: PT Indeks, 2008), hlm. 55.

Adapun fungsi kecerdasan sosial pada anak usia dini, diantaranya anak dapat bersosialisasi dengan lingkungannya dengan baik. Menjalinkan komunikasi dengan teman merupakan salah satu aspek penting dari kecerdasan sosial, sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan sosial maupun kognitif anak.

Dengan berinteraksi sosial, anak dapat meningkatkan kecerdasan sosialnya, antara lain yaitu menjalin persahabatan, pertemanan, mengembangkan wawasan pengetahuan, serta anak dapat menyelesaikan permasalahan antara individu. Dijelaskan oleh Samsul Yusuf yang dikutip oleh Euis Kurniati bahwa kecerdasan sosial pada anak adalah kematangan anak dalam mencapai hubungan sosial ataupun tingkatan belajar untuk dapat beradaptasi dengan norma-norma, moral dan tradisi, menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dengan baik dan bekerjasama.

Pada interaksi sosial ini anak-anak belajar untuk menghargai orang lain, mengembangkan sikap memberi dan menerima dapat menghargai kekurangan orang lain serta menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sangat penting pada pemberian stimulasi, karena sebagian besar pertumbuhan otak berkembang pada anak usia dini. Kemudian, elastisitas perkembangan otak anak usia dini lebih besar yaitu pada usia 0 sampai 7 tahun kehidupannya, sisanya ditentukan selama sisa kehidupannya setelah masa kanak-kanak.<sup>3</sup>

Stimulasi yang diberikan pada anak harus dengan cara yang tepat sesuai dengan tingkatan perkembangannya. Permainan diyakini mampu

---

<sup>3</sup> Yuliani Nuraini Sujiono, *Buku Ajar Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Negeri, 2007), hlm. 10.

memberikan manfaat pada perkembangan mental dan fisik anak, pada paparan dibawah ini akan dijelaskan tentang apa yang dimaksud dengan permainan tradisional.

Menurut penjelasan dari Santrock bahwa permainan adalah suatu aktivitas yang memberikan kesenangan pada aktivitas itu sendiri. Permainan tradisional yaitu suatu permainan yang dimainkan oleh anak-anak yang tumbuh dan hidup pada daerah dimana mereka tinggal, memiliki ciri khas masing-masing daerah yang melekat dengan nilai nilai budaya dan tata nilai kehidupan masyarakat yang diajarkan secara turun temurun dari nenek moyang ke generasi berikutnya. anak anak akan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya, mendapat pengalaman yang menyenangkan, maupun menjalin persahabatan dengan teman sebaya, menambah kosa kata dan dapat meluapkan perasaan yang tertekan dengan tetap mencintai budaya dan melestarikan budaya bangsa.

Bermain yaitu suatu aktivitas yang sangat menyenangkan. Bermaian pada anak usia dini dapat membantu aktualisasi potensi otak dan menyimpan lebih banyak varibilitas yang secara potensional ada didalam otak.<sup>4</sup> Kegiatan bermain dapat memberikan kesempatan pada anak untuk bergaul dengan anak yang lain dan mampu belajar mengenal berbagai aturan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Meneliti dan mengamati benda-benda selama bermain, selain bisa memperluas pengetahuan anak juga dapat membantu anak dalam mengembangkan sikap mandiri.

---

<sup>4</sup> Heru Kurniawan, dkk, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm. 4.

Kegiatan bermain Bersama yang dilakukan Bersama sekelompok teman menjadikan anak mampu menilai dirinya, tentang kelebihan yang anak miliki dan dapat menimbulkan sikap percaya diri. Anak memiliki harga diri karena ia merasa mempunyai kompetensi tertentu membentuk konsep diri yang positif. Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kecerdasan sosial anak yaitu dengan kegiatan bermain.

Kecerdasan sosial anak usia dini merupakan kemampuan anak dalam menjalin komunikasi secara efektif, mampu berempati secara baik dan kemampuan mengembangkan hubungan yang baik dengan orang lain. Dari interaksi sosialnya anak-anak dapat memenuhi kebutuhannya akan perhatian, kasih sayang dan cinta. Biasanya keberhasilan sosialnya berpengaruh positif dan membawa keberhasilan yang lain karena anak merasa senang, puas dan memiliki rasa percaya diri.<sup>5</sup>

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa di PAUD Insan Robbani Karangrejo kecamatan kesesi kabupaten pekalongan, pernah menerapkan permainan yang berbasis tradisional. Dimana permainan tradisional dapat meningkatkan sosial anak sejak dini. Selain itu anak juga mampu dalam mengembangkan sikap percaya diri, kerjasama, toleransi, dan membantu sesama. Anak-anak di PAUD Insan Robbani tampak menikmati permainan tradisional. Dari sosialisasi dan interaksi dengan teman ketika bermain, anak-anak belajar mengenai kemandirian, toleransi, kepercayaan diri, keberanian cara berkomunikasi, dan mengenal aturan-aturan.

---

<sup>5</sup> Kanisius, *warna-warni kecerdasan Anak dan Pendampingannya*, (Yogyakarta: KANISIUS,2006), hlm. 84.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat melakukan dan memberikan pembelajaran permainan tradisional di PAUD Insan Robbani Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan, peneliti melihat banyak anak yang masih belum berkembang sosialnya terutama ketika guru memberikan arahan, ada juga anak yang enggan melakukan permainan tradisional dikarenakan anak tersebut lebih suka bermain sendiri di pojokkan kelas. Ada juga anak-anak yang masih kesulitan dalam bekerjasama pada permainan tersebut. Dalam hal ini masih perlu distimulasi lagi agar anak-anak mampu mengaplikasikannya dalam kegiatan pembelajaran khususnya permainan tradisional.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Permainan Tradisional Dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini Di PAUD Insan Robbani Karangrejo Kesesi Kabupaten Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan judul yaitu:

1. Bagaimana implementasi permainan tradisional dalam mengembangkan kecerdasan sosial anak usia 5-6 tahun di PAUD Insan Robbani karangrejo kecamatan kesesi kabupaten pekalongan ?
2. Bagaimana perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun di PAUD Insan Robbani Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan sosial anak usia 5-6 tahun di PAUD Insan Robbani Karangrejo kecamatan kesesi kabupaten pekalongan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan tentang implementasi permainan tradisional dalam mengembangkan kecerdasan sosial anak usia 5-6 tahun di PAUD Insan Robbani Karangrejo kecamatan kesesi kabupaten pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun di PAUD Insan Robbani Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan
3. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan sosial anak usia 5-6 tahun di PAUD Insan Robbani Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang didapat dari penelitian adalah :

1. Manfaat teoritis
  - a. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi para peneliti yang hendak melakukan penelitian masalah sosial pada peserta didik PAUD Insan Robbani
  - b. Pada hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai bahan ilmiah dan bisa bermanfaat untuk informasi ataupun bahan kajian kepada pihak yang membutuhkan.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi peneliti

Pada hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan dalam pengaruh permainan tradisional terhadap kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun bagi peserta didik PAUD Insan Robbani kesesi.

### b. Bagi Peserta didik PAUD Insan Robbani kesesi

Dapat memiliki pemahaman dan informasi ilmiah dalam meningkatkan kemampuan sosial melalui permainan tradisional.

### c. Bagi guru

Dapat memiliki pemahaman dan informasi bahwa peningkatan sosial anak usia 5-6 tahun PAUD Insan Robbani Kesesi bisa dipengaruhi melalui penerapan permainan tradisional.

### d. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai sumber data dan sumbangan pemikiran dalam bidang penelitian dan ilmu pengetahuan.

## **E. Metode Penelitian**

### 1. Jenis dan Pendekatan

#### a. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan field research atau penelitian lapangan, yang di maksud dari field research ini adalah suatu istilah lapangan dalam penelitian penelitian lapangan, ada dua sebab dalam penelitian ini pertama, untuk membuktikan benar atau tidaknya suatu

teori kemudian yang kedua yaitu untuk melihat kemungkinan mampu atau tidaknya bisa atau tidaknya suatu teori yang baru yang ditemukan dilapangan.<sup>6</sup>

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data berupa kata-kata, gambar dan bukan dari bentuk angka.<sup>7</sup> Dengan pendekatan kualitatif deskriptif peneliti berusaha untuk memberikan deskripsi secara jelas dari segala hal yang terperinci dari faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi permainan tradisional dalam mengembangkan kecerdasan sosial anak usia dini di PAUD Insan Robbani Karangrejo

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan oleh peneliti terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti yang mencari data mengenai status kelompok individu sebagai objek atau sistem. “Pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki”.<sup>8</sup>

Penelitian ini termasuk dalam penelitian non-statistik atau non hipotesis. Adapun dalam proses penelitiannya, penelitian ini

---

<sup>6</sup>Simanjutak dan Soedjito, *Metode Penelitian Sosial* ( Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm 12-13.

<sup>7</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*, (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 333

<sup>8</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia, 2014),Cet. 10, hlm. 61.

tidak menggunakan hipotesis penelitian. Maksud kegiatan disini adalah implementasi permainan tradisional dalam mengembangkan kecerdasan sosial anak usia 5-6 tahun di PAUD Insan Robbani Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian ini di PAUD Insan Robbani Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan yang akan dilaksanakan pada tahun ini.

## 3. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah terkumpulnya sumber data asli untuk menjawab masalah risetnya secara khusus oleh peneliti.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primernya adalah peneliti dan peserta didik PAUD Insan Robbani Karangrejo.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah suatu data yang terkumpul dari pihak lain, kemudian dalam sumber data sekunder bisa diambil dari pihak mana saja yang mampu memberikan informasi guna melengkapi data.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekundernya adalah buku-buku, jurnal maupun rujukan lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

---

<sup>9</sup>Oei Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm 38

<sup>10</sup>Yulianto dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis* ( Malang : Polinema Press, 2018), hlm 37.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati perilaku dalam situasi tertentu, kemudian mencatat peristiwa yang diamati tersebut dengan sistematis, kemudian memaknai setiap peristiwa yang diamati.<sup>11</sup> Metode ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data tentang perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun di PAUD Insan Robbani melalui permainan Tradisional.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah mengumpulkan data dengan cara melakukan Tanya jawab antara orang yang mencari informasi (pewawancara) dengan orang yang memberi informasi (narasumber).<sup>12</sup> Metode wawancara ini digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data, sebelumnya peneliti juga perlu menyusun pertanyaan yang akan di ajukan kepada narasumber, untuk dijadikan pedoman saat proses wawancara berlangsung.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal yang variable yang berupa catatan, transkrip, agenda, buku, gambar atau karya monumental seseorang dan lainnya.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Ni'matuzaroh dan Susanti, *Observasi Teori dan Aplikasi dalam Psikologi* (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm. 4.

<sup>12</sup>Untoro dan Tim Guru Indonesia, *Buku Pintar Pelajaran* (Jakarta Selatan : PT Wahyumedia, 2010) hlm. 8

<sup>13</sup>Dimiyati Johni, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 100.

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berisi tentang potret atau foto kegiatan permainan tradisional pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Insan Robbani Karangrejo.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu informasi yang didapat dan berguna sebagai informasi yang berguna sehingga peneliti bisa mengambil keputusan terhadap masalah yang sedang dihadapi peneliti dalam penelitiannya melalui proses yaitu pertama memeriksa, kemudian membersihkan, lalu mengubah, dan membuat pemodelan data. Penelitian ini menggunakan analisis yang diformulasikan oleh Miles dan Huberman, dimana ada 4 tahapannya dalam analisis ini, yaitu :

##### a. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data, periset melaksanakan pengumpulan data-data yang diperlukan dengan dokumentasi serta wawancara secara mendalam. Sesi ini sukses jika data-data yang diterima ataupun diperoleh periset sudah mencukupi serta tidak terdapat informasi yang dikira baru. Dalam tahap ini peneliti melakukan data dan mencari data-data melalui wawancara secara mendalam untuk memperoleh informasi bagaimana perkembangan sosial di PAUD Insan Robbani Karangrejo.

b. Reduksi data

Pengurangan informasi mengacu pada proses memilah, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengganti informasi yang timbul dalam catatan lapangan ataupun transkripsi tertulis. Pengurangan informasi merupakan suatu proses dimana informasi mentah diproses jadi data yang berarti.<sup>14</sup> Dimana dalam reduksi data yang merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting sesuai tema. Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan merangkumnya dengan fokus pada hal-hal yang berkaitan sesuai rumusan masalah sesuai observasi, wawancara, dan dokumentasi pada PAUD Insan Robbani Karangrejo.

c. Menyajikan Data

Merupakan tahap lanjutan dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokkan. Penyajian data dikelompokkan antara teks deskriptif dan table, sehingga mempermudah dalam menarik kesimpulan, serta dapat pula menyajikan deskripsi sesuai fokus penelitian, yakni Implementasi Permainan Tradisional Dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Insan Robbani Karangrejo, pelaksanaan metode tersebut berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>14</sup>Hartono Jogiyanto, *Metodologi Penelitian* (Sidoarjo : Zifatama Jawara, 2018), hlm 154.

#### d. Menarik Kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian data, tahap terakhir yakni peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari temuan data. Ini adalah merupakan interpretasi periset atas penemuan selaku hasil wawancara ataupun dari dokumen.<sup>15</sup> Dalam menarik kesimpulan pada penelitian ini berbentuk pernyataan, hubungan interaktif, hipotesis atau teori berdasarkan rumusan masalah penelitian yaitu Implementasi Permainan Tradisional Dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Insan Robbani Karangrejo.

#### F. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini tersusun dari beberapa bab yang terdiri dari beberapa sub bab pula.

##### BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

##### BAB II LANDASAN TEORI

Landasan Teori yang berisi uraian deskripsi teori yang membahas teori tentang Implementasi Permainan Tradisional dan Perkembangan Sosial Anak, berisi tiga sub bab. Sub bab pertama tentang Perkembangan Sosial Anak, (pengertian perkembangan sosial), sub bab kedua tentang

---

<sup>15</sup>Nurdin dan Sri, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 208.

Permainan Tradisional (pengertian permainan tradisional dan macam-macam permainan tradisional), kajian pustaka dan kerangka berpikir.

### BAB III HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan Kegiatan bermain Permainan Tradisional dan Perkembangan sosial anak PAUD Insan Robbani Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. Berisi empat sub bab, sub bab pertama tentang Gambaran Umum PAUD Insan Robbani Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan yang meliputi sejarah PAUD Insan Robbani Karangrejo, Struktur Organisasi, Keadaan guru dan siswa, Sarana Prasarana. Sub bab kedua tentang hasil penelitian Rumusan Masalah ke-1 tentang Bagaimana Perkembangan Sosial anak usia 5-6 tahun di PAUD insan Robbani Penerapan kegiatan bermain Permainan Tradisional di PAUD Insan Robbani Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan, Sub bab ke-2 tentang Bagaimana Implementasi Permainan Tradisional di PAUD Insan Robbani Karangrejo Kesesi, Kabupaten Pekalongan, Sub bab ke-3 tentang Bagaimana faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan Kecerdasan Sosial anak usia 5-6 tahun di PAUD Insan Robbani Karangrejo Kesesi, Kabupaten Pekalongan.

### BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Analisis Implementasi Permainan Tradisional dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun yang berisi tiga sub bab yaitu Analisis Penerapan Permainan di PAUD Insan Robbani Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan, Analisis Perkembangan Sosial

Anak usia 5-6 tahun di PAUD Insan Robbani Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan dan Analisis Implementasi Permainan Tradisional dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak usia 5-6 tahun di PAUD Insan Robbani Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

## BAB V PENUTUP

Memuat kesimpulan data dan saran penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilakukannya sebuah penelitian lapangan dengan pencarian data melalui wawancara dan penganalisisan data, diperoleh informasi yang dirumuskan dalam satu judul skripsi “implementasi permainan tradisional dalam mengembangkan kecerdasan sosial anak usia 5-6 tahun di PAUD Insan Robbani Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan” dan mendapatkan beberapa kesimpulan yaitu :

1. Implementasi permainan tradisional dalam mengembangkan kecerdasan sosial anak usia 5-6 tahun di PAUD Insan Robbani Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan meliputi tiga tahapan yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan ini harus membuat proyeksi apa saja yang diperlukan dalam rangka mencapai suatu tujuan antara lain membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian atau RPPH. Kemudian pada tahap pelaksanaan, sebelum pelaksanaan permainan tradisional guru mengarahkan terlebih dahulu pembelajaran yang akan di berikan, kemudian tahap pembelajaran. Dan yang terakhir tahap evaluasi yaitu tahap penilaian atau evaluasi melihat hasil dari permainan tradisional dalam mengembangkan kecerdasan sosial anak usia 5-6 tahun tersebut.

2. Perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun di PAUD Insan Robbani Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan sudah baik karena lebih banyak anak yang sudah bisa menaati aturan permainan dan bisa bekerja sama dengan teman sebayanya sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan anak. Ada 7 anak dengan nilai BSH ( Berkembang Sesuai Harapan), lalu ada 6 anak dengan penilaian MB ( Mulai Berkembang) dan ada 7 anak dengan penilaian BM (Belum Berkembang)
3. Adapun faktor pendukung dan penghambat dari pembelajaran permainan tradisional dalam mengembangkan kecerdasan sosial anak usia 5-6 tahun di PAUD Insan Robbani Karangrejo. Pertama terdapat 2 faktor pendukung yaitu faktor kematangan dan faktor lingkungan. Kemudian adapun faktor penghambat dari penelitian ini yaitu faktor lingkungan dan sarana prasarana kurang memadai.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Guru
  - a. Guru disini adalah sebagai peran utama dalam dunia pendidikan karena sebagai sarana untuk peningkatan sebuah perkembangan anak didik. Seorang guru dituntut menjadi pribadi yang kreatif, menyenangkan dan professional dalam mendidik anak didiknya atau konteks disini adalah mengajar.

- b. Dalam merencanakan kegiatan yang berhubungan dengan kecerdasan sosial, hendaknya dibuat kegiatan yang menarik perhatian agar anak berantusias untuk mengikutinya.
- c. Dalam penyampaian suatu pembelajaran harusnya bisa menarik dan mampu mengevaluasi setiap kekurangan agar mudah diterima oleh peserta didik.

## 2. Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengambil manfaat dari penelitian ini, baik secara teori maupun penulisan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Mukhlis. 2019. *Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Permainan Tradisional* : Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 1 Tahun
- Andang, Ismail. 2007. *Menjadi Cerdas Dan Ceria Dengan Permainan Edukatif*. Yogyakarta : Pilar Media
- Bangsawan, Irwan P. 2019. *Direktori Permainan Tradisional*. Sumatera Selatan : Dinas Pendidikan
- Boangmanalu, Mawaddah. 2019. *Efektivitas Permainan Tradisional Dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Zahira Kids Land Medan*. Medan : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN
- Eni, Kristina. 2016. *Permainan Ular Naga Untuk Pengembangan Sosial Pada Anak Usia Dini Di Desa Sungai Deras Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya* : Jurnal Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Edisi 2 Tahun
- Heri, Yuli Setiawan. 2016. *Melatih Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional* : Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran
- Huwaina, Inarah. 2020. *Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung*. Bandar Lampung : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN-RI Bandar Lampung
- Istijanto, Oei. 2010. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Jogiyanto, Hartono. 2018. *Metodologi Penelitian*. Sidoarjo : Zifatama Jawara
- Johani, Dimiyati. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana
- Kanisius. 2006. *Warna-Warni Kecerdasan Anak dan Pendampingannya*. Yogyakarta : KANISIUS
- Kurniati, Euis. 2017. *Permainan Tradisional dan Perannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*. Jakarta : Fajar Interpratama Mandiri
- Kurniati, Euis. 2016. *Permainan Tradisional*. Jakarta : Kencana

- Kurniati, Euis. 2017. *Permainan Tradisional dan Perannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*. Jakarta : Fajar Interpratama Mandiri
- Kurniawan, Heru. 2016. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Purwokerto : STAIN Press
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia
- Ni'matuzaroh. 2018. *Observasi Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang
- Nurdin. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya : Media Sahabat Cendekia
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014*
- Pratise, Wiwien Dinar. 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Bogor : PT Indeks
- Ramadhan, Lubis. 2018. *Permainan Tradisional Sebagai Pengembangan Kecerdasan Emosi Anak : Jurnal Pendidikan Anak Edisi 2 Tahun*
- Simanjutak. 2014. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2007. *Buku Ajar Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Negeri
- Solikhah, Isnati. 2014. *Implementasi Keterampilan Sosial Melalui Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Untuk Usia 4-5 Tahun di Play Group dan TPA Alam Uswatun Khasanah Gamping Sleman*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan UNY
- Untoro. 2010. *Buku Pintar Pelajaran*. Jakarta Selatan : PT Wahyumedia
- Wiyani, Novan Ardi. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta : Gava Media
- Yulianto. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang : Polinema Press
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*. Jakarta : Kencana